Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampung Rajut yang berada di kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal selain menghasilakan produk rajut desa wisata tersebut menghasilkan limbah berupa benang rajut. Pada penelitian sebelumnya pengolahan limbah benang rajut pernah dilakukan dengan judul "Pemanfaatan Limbah Benang Sentra Rajut Binong Jati Menggunakan Teknik Tenun Untuk Produk Fashion" oleh Hasna Habibilah Adams pada tahun 2020. Pada penelitian tersebut pengolahan limbah rajut diolah dengan memberi pewarna hitam sehingga tidak ada pemilihan benang berdasarkan warna (Adams, 2020). Produk *fashion* yang diolah berupa sendal, tas dan sepatu. Melihat hasil produk *fashion* yang diolah terdapat potensi dari olahan benang limbah menjadi produk *fashion* yang dapat menambah nilai ekonomi.

Penerapan tren pada penelitian sebelumnya belum menjadi pertimbangan perancangan karena lebih fokus pada pengolahan pewarna limbah benang, desain reka strukturnya pun kurang bervariasi. Menurut Dina Midiani dalam seminarnya di Fakultas FSRD Maranatha tahun 2022, menyinggung mengenai *trend forecast* sebagai pembaca perubahan selera pasar agar produk dapat laku dijual (MARANATHA, 2022). *Trend forecast* dengan tema besar *Eco- Exist* mengelompokan konsumen sesuai dengan pola hidup masyarakat. Dari hasil pewarnaan pencelupan limbah benang rajut terdapat kesamaan warna dengan tren warna menurut *IFC (Indonesian Fashion Chamber)* yaitu tema *The Soul Searcher* dengan sub tema *Healing*, warna yang dihasilkan yaitu warna-warna alam seperti coklat, hijau, abu tua dan warna hangat lainnya.

Sedangkan menurut Joanne Thomas kepala konten COLORO memaparkan bahwa tren warna pada tahun 2023 yaitu *digital lavender, luscious red, sundial, tranguil blue,* dan *verdigris* (eliane, 2021) untuk tren warna tahun 2024 yaitu *fondant pink, cyber lime, nutshell, elemental blue,* dan *radiant red (Sweers, 2022).*

Penjualan *knitwear* di Trademark Market yang diadakan di Trans Studio Mall Bandung banyak terjual dengan gaya yang penuh warna. Menurut Tiara (2023) tim kreatif Loony menyampaikan bahwa tren warna yang disukai masyarakat yaitu

warna *colorful* atau “cewek kue” seperti pink, kuning, hijau, biru, dan ungu *(Nilawati, 2023).* Dengan melihat tren warna menurut COLORO terdapat kemiripan dengan kecenderungan tren warna yang diminati masyarakat yang biasa disebut dengan tren “cewek kue” didukung dengan ketersediaan limbah benang yang saat ini banyak berwarna cerah (Nilawati, 2023). Terdapat produk yang mengolah limbah benang hasil produksi brand mereka sendiri salah satunya yaitu brand *Your Dream Weaver*. Brand tersebut mengolah limbah benang dengan teknik tenun tapestri. Material yang digunakan yaitu benang katun, benang akrilik dan benang sisa produksi sendiri. Melihat adanya referensi produk yang menggunakan teknik tenun dengan mengolah benang hasil produksi sendiri menjadi indikasi penulis untuk membuat desain dari penelitian terdahulu dengan menggabungkan warna dan struktur desain yang sedang tren saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang terdapat pada latar belakang, maka dapat di identifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi desain reka struktur tenun hasil olahan limbah benang pada penelitian sebelumnya.
2. Belum diterapkannya pertimbangan *trend forecast* pada perancangan produk hasil olahan limbah benang pada penelitian sebelumnya.
3. Adanya peluang untuk membuat produk fashion hasil olahan limbah benang menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestry.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, penelitian ini fokus terhadap perancangan desain produk dan eksplorasi teknik reka rakit tekstil yaitu tapestry dan pemanfaatan limbah Binong Jati. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menghasilkan variasi reka struktur tenun menggunakan olahan limbah benang?
2. Bagaimana menerapkan *trend forecast* pada perancangan produk fashion pada olahan limbah benang?

3. Bagaimana membuat produk fashion berbahan olahan limbah benang menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestri?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Material

   Material yang digunakan yaitu limbah benang yang didapatkan dari sentra rajut Binong Jati tepatnya di Kampoeng Rajoet, material lain yang dipakai yaitu pigmen pewarna hitam Wartex-PS, *frame loom*, *cone*, gulungan karton, gunting, dan jarum *knitting*.
2. Teknik

   Teknik yang digunakan yaitu teknik pengolahan struktur, berupa teknik tenun dan teknik tapestry.
3. Inspirasi tema

   Tema terinspirasi dari hasil pencelupan yang memiliki kesamaan warna dengan *Trend forecast* 2023-2024 dengan sub tema *Healing*, dan tren warna menurut WGSN & COLORO yang memiliki kesamaan warna dengan limbah benang yang saat ini sedang ramai dipasaran yaitu berwarna cerah.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Mendapatkan rumusan variasi reka struktur pada olahan limbah benang Binong Jati.
2. Menghasilkan konsep desain produk fashion berbahan olahan limbah benang dengan menerapkan *trend forecast*.
3. Menghasilkan *prototype* produk fashion berbahan olahan limbah benang Binong Jati menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestri.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya variasi reka struktur dari olahan elemen desain pada limbah benang rajut Binong Jati.

2. Diterapkannya *trend forecast* pada perancangan produk olahan limbah benang Binong Jati.
3. Menciptaakan produk fashion dari olahan limbah benang rajut Binong Jati menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestri.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan melakukan beberapa eksplorasi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengolahan material limbah benang Binong Jati menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestry untuk produk aksesoris fashion. Material yang diolah yaitu limbah benang Binong Jati dan pewarna pigmen berwarna hitam. Untuk eksplorasi menggunakan teknik stuktur tenun dan pewarnaan sebagai kominasi antara benang yang dicelup dan olahan benang tanpa dicelup. Sebelum dilakukan eksplorasi diperlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Studi Literatur

   Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan pencarian terhadap sumber tertulis baik buku, jurnal, artikel dan *website* berupa data-data yang dapat menunjang penelitian khususnya mengenai teknik seni serat atau tapestri untuk mengolah benang menjadi produk aksesoris *fashion*. buku yang menjadi referensi teknik tenun tapestri yaitu "*The Art Of Trapestry Weaving*" karangan Rebecca Mezoff tahun 2020, dan buku "*Weaving on a Little Loom"* karangan Fiona Daly tahun 2018.
2. Observasi

   Observasi dilakukan secara langsung di sentra rajut Binong Jati, yang berlokasi di Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Tujuannya untuk mengetahui fisik benang dan potensi pengembangan dari produk yang akan dibuat.
3. Wawancara

   Wawancara yang dilakukan berupa wawancara langsung bersama dua narasumber yaitu pengepul limbah benang rajut binong jati dan pemimpin sentra rajut binong jati (Kang Eka Rahmat Jaya), serta bertanya secara

online bersama peneliti terdahulu yaitu Hasna Habibillah Adams melalui *whatsapp* yang membahas mengenai pewarnaan limbah benang denagn pigmen warna hitam yang diolah menggunakan teknik tenun untuk membuat produk fashion.

4. Eksplorasi

   Eksplorasi yang dilakukan yaitu berbagai metode untuk membuat kombinasi antara benang yang dicelup (dihomogenkan) dan olahan benang tanpa dicelup menggunakan berbagai teknik eksplorasi tenun yang dikembangkan menjadi tapestri.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini adalah:

<table>
<tr><td colspan="3">FENOMENA
1. Banyaknya limbah benang Binong Jati yang dihasilkan oleh sentra rajut Binong Jati
2. Belum optimalnya pengolahan limbah benang rajut Binong Jati oleh peneliti sebelumnya yaitu Hasna Sabibillah Adams.</td></tr>
<tr><td colspan="3">URGENSI MASALAH
2. Adanya potensi optimalisasi limbah produksi di setra rajut Binong Jati menjadi produk aksesoris fashion.
3. Adanya peluang pengolahan limbah Binong Jati yang diolah dengan teknik tenun tapestri.</td></tr>
<tr><td colspan="3">TUJUAN
1. Merumuskan elemen desain untuk mengasilkan variasi reka struktur pada olahan limbah benang Binong Jati.
2. Menerapkan trend forecast pada perancangan produk olahan limbah benang Binong Jati menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestri.
3. Menghasilkan prototype produk fashion dari hasil olahan limbah benang Binong Jati menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestri.</td></tr>
<tr><td colspan="3">METODE PENELITIAN KUALITATIF
1.Studi Literatur, mengumpulkan data dari berbagai literatur (jurnal, website, atau artikel)
1. Observasi (observasi langsung ke pengepul limbah benang rajut Binong Jati)
2. Eksplorasi (mengolah benang dengan teknik reka rakit tapestri, pewarnaan benang (dihomegenkan), serta mengkobinasikan benang yang dicelup dengan benang olahan tanpa dicelup).
3. Wawancara dengan pengepul limbah benang, owner UKM di Binong Jati yaitu Kang Eka dan bertanya melalui whatsapp dengan peneliti sebelumnya Hasna Sabibillah adams.</td></tr>
<tr><td colspan="3">ANALISA PERANCANGAN
1. Produk berupa variasi desain reka struktur tenun dari olahan elemen desain pada limbah benang rajut Binong Jati.
2. Diterapkannya trend forecast pada perancangan produk olahan limbah benang Binong Jati.
3. Menciptakan produk fashion dari olahan limbah benang Binong Jati menggunakan kombinasi reka benang dan teknik tapestri.</td></tr>
<tr><td>EKSPLORASI AWAL
1. Mencelup limbah benang dengan pigmen warna hitam.
2. Membuat olahan reka benang antara benang yang dicelup dengan benang yang tidak dicelup.</td><td>EKSPLORASI LANJUTAN
Membuat eksplorasi dengan teknik corak tapestri yaitu teknik corak soumak, teknik corak rata, sambungan kilim dan sambungan kait.</td><td>RANCANGAN LANJUTAN 2
Pengembangan teknik tapestri untuk diaplikasikan pada aksesoris fashion.</td></tr>
<tr><td colspan="3">KONSEP PERANCANGAN
Produk fashion yang dibuat menggunakan pengembangan desain dari peneliti terdahulu sebagai patokan yang dikembangkan dengan menggabungkan pengembangan warna dan struktur desain yang sedang tren saat ini, tren warna WGSN & COLORO tahun 2023 dan tahun 2024 dengan trend forecast 2023-2024.</td></tr>
<tr><td colspan="3">KESIMPULAN
Pengembangan produk yang berfokus pada variasi desain reka stuktur tenun dan pengembangan warna.</td></tr>
</table>

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah:

BAB 1 sebagai Pendahuluan, secara garis besar berisi Latar belakang masalah yang menjadi pikiran awal untuk penelitian, Identifikasi Masalah yang merupakan pernyataan dari setiap masalah, Rumusan Masalah yang menjadi pokok permasalahan selama penelitian, Batasan Masalah yang merupakan ruang lingkup pada saat penelitian, Tujuan Penelitian sebagai target keberhasilan penelitian, Manfaat penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan sebagai penjelasan yang memuat uraian ringkas tentang pendahuluan hingga kesimpulan dan saran.

BAB 2 Studi Literatur sebagai kajian teori berisi tinjauan pustaka mengenai hal-hal yang diangkat dalam laporan penelitian.

BAB 3 Data dan Analisa Perancangan menguraikan data-data baik Data Primer maupun Data Sekunder, Hasil Eksplorasi, dan Analisa Perancangan.

BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan berisi hasil temuan dan konsep penelitian yang terdiri dari Perancangan Produk, Desain Produk, dan Produk Akhir.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran berisi masukan dan rekomendasi dari hasil penelitian.